

**Farmers Group Dynamics Dumbo Catfish (*Clarias Geriepenus*)  
In The Hangtuh Village Of Perhentian District Kampar Regency  
Riau Province**

**By**

**Tati Hariati;<sup>1)</sup> Kusai;<sup>2)</sup> and Lamun Bathara<sup>2)</sup>**

**ABSTRACT**

The research was conducted in July 2014. This study aims to examine the factors that affect the group dynamics of each group of fish farmers and to determine the level of group dynamics in each group fish farmer. The method used in this study is a survey method with each group of respondents 10 respondents.

The level of group dynamics in the Maju Bersama group is in the dynamic category with a score of 660 while the category Rezky Air group less dynamic with a score of 439. The results of this study indicate that factors the differences between the Maju Bersama groups and the Rizki Air group is the most important group goals. At the destination factor Maju Bersama group members and administrators want to jointly build a better business by way of aligning the price of fish production as well as a desire to grow their business. On Rezky Air group has a goal to get government assistance.

Keyword: Group of farmers, less dynamic, dynamic score

- 1) Student of the Faculty of fisheries and Marine Science, Universitas of Riau
- 2) Lecturer of the the Faculty of fisheries and Marine Science, Universitas of Riau

**Dinamika Kelompok Tani  
Pembudidaya Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepenus*)  
Di Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar  
Provinsi Riau**

**PENDAHULUAN**

Desa Hangtuh merupakan desa berpenduduk transmigrasi yang berdiri pada tahun 1990 dengan penduduk yang berasal dari luar

daerah seperti jawa. Pada umumnya mata pencaharian masyarakat di Desa Hangtuh ini yaitu petani sawit. Melihat pandangan kedepan dari latar belakang pendapatan petani dan masyarakat didesa ini, mereka

mempunyai strategi untuk memenuhi kebutuhan atau dalam mengantisipasi pendapatan kedepan, jika pada saatnya musim tanaman sawit tumbang atau Replanting, yaitu dengan cara memperoleh pendapatan dari usaha perikanan yang saat ini sedang dijalankan.

Pada dasarnya Desa Hangtuh merupakan desa kemitraan dengan pihak PTPN V dalam bidang pertanian yaitu perkebunan sawit. Dimulai pada tahun 1985 yang saat itu musim penanaman sawit dilaksanakan oleh pihak PTPN V dan masyarakat membayar dengan cara mengangsur dengan besar angsuran 30% dari total hasil dalam satu bulan. Angsuran berjalan hingga hutang dari jumlah total pada penanaman yang dilaksanakan pihak PTPN V selesai. Setelah selesai barulah pendapatan keseluruhan milik masyarakat bekerja sama dalam perkeriditan.

Terbentuknya kelompok “Maju Bersama” ini, masing – masing anggota merasa harga jual ikan yang mereka budidayakan sangatlah murah dibeli oleh pedagang pengumpul baik dari dalam maupun dari luar daerah. Maka pada tahun 2010 anggota serta pengurus kelompok mengeluarkan pendapat untuk membentuk sebuah kelompok tani guna menyetarakan harga dipasaran dan menghasilkan pendapatan yang maksimal. Dari permasalahan tersebutlah maka kelompok tani “Maju Bersama” terbentuk.

Bertolak pada kondisi tersebut, pada akhir tahun 2012 berdirilah beberapa kelompok tani perikanan diantaranya “Tani Rezki Air” yang beranggotakan 10 orang, Terbentuk

dari adanya program bantuan desa binaan PTPN V atau PTPN V membangun desa, kelompok ini dibentuk bertujuan untuk menambah pendapatan anggota masyarakat khususnya dalam bidang usaha perikanan. Selain menambah pendapatan masyarakat, diharapkan dengan adanya bantuan dari pihak PTPN V ini nantinya masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan atau jalan keluar ketika masa penumbangan tanaman sawit (Replanting). Adapun bantuan yang diterima oleh kelompok masyarakat perikanan adalah pakan dan mesin olahan pellet (pakan ikan).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui karakteristik anggota kelompok, tingkat kedinamisan kelompok dan faktor yang membedakan antara kelompok “Maju Bersama” dan “Rezki Air”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2014 di Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, Lokasi penelitian ini ditentukan dengan adanya permasalahan tentang kelompok tani di desa Hangtuh. Penentuan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan di Desa Hangtuh terdapat beberapa kelompok tani yang bergerak dibidang perikanan. Responden dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani “Maju Bersama” dan “Rezki Air” dengan jumlah 20 responden.

## **Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden melalui hasil pengamatan langsung dan wawancara yang berpedoman pada kuisisioner, terkait dengan sejarah didirikannya kelompok tani, tujuan dibentuk kelompok tani, jumlah anggota kelompok tani, struktur kelompok tani, kegiatan kelompok tani, fungsi dan tugas anggota kelompok tani, peraturan serta sanksi, dan pembinaan terhadap kelompok tani.

Data sekunder dikumpulkan dari instansi pemerintah yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Data sekunder dikumpulkan dengan metode studi dokumen yang terdiri dari laporan kondisi umum wilayah penelitian, statistik kependudukan dan peta lokasi penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Kelompok**

Pada tahun 2010 terbentuk kelompok tani perikanan yaitu "Maju Bersama" yang beranggotakan 10 orang. Kelompok ini dibentuk dengan tujuan menyatukan persepsi yaitu penyetaraan baik dalam segi sosial maupun materi yang meliputi harga pasaran. Kegiatan dalam kelompok ini adalah secara bersama-sama membantu sesama anggota apabila sedang panen ikan dan apabila ada penyuluh perikanan maka mereka akan berkumpul untuk mengahdirinya. Pelaksanaan kegiatan nya berjalan lancar sangat

sesuai dengan apa yang diharapkan seluruh anggota yaitu secara bersama-sama untuk memajukan kelompok untuk lebih baik lagi.

Pada akhir 2012 berdirilahkelompok tani tani perikanan yaitu kelompok tani "Rezky Air" yang beranggotakan 10 orang, terbentuk dari adanya bantuan desa binaan PTPN V atau PTPN V membangun desa, kelompok ini dibentuk dengan tujuan untuk menambah pendapatan anggota masyarakat khusus nya dalam bidang perikanan. Diharapkan dengan adanya bantuan PTPN V ini nanti nya masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan atau jalan keluar ketika penumbangan tanaman sawit atau replanting. Kegiatan dalam kelompok ini tidak berjalan karna setelah mendapatkan bantuan masing-masing anggota lebih memilih bekerja secara individu. Kelompok adalah dua orang atau lebih yang terhimpun atas dasar adanya kesamaan berinteraksi melalui pola/struktur tertentu guna mencapai tujuan bersama dalam kurun waktu yangrelatif panjang. (Slamet, 2002)

### **Tinjauan Terhadap Dinamika Kelompok**

Dalam penelitian ini, tinjauan terhadap unsur-unsur pokok dalam dinamika kelompok pembudidaya ikan, dilakukan dengan pendekatan Psiko-Sosial. Sub-sub faktor yang ada dipendekatan Psiko-Sosial ini akan memperlihatkan keadaan dari faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok pembudidaya ikan di Desa angtuah secara lebih rinci. Sub-sub faktor dalam

pendekatan Psiko-Sosial terdiri dari 9 indikator yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pemeliharaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, keefektifan kelompok, dan agenda terselubung.

### Tingkat Kedinamisan Kelompok

Kelompok tani perikanan yang berada di Desa Hangtuah didukung oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kedinamisan kelompok. Terdapat beberapa perbedaan faktor antara kelompok Maju Bersama dan Rezeki Air.

**Tabel.4.25. Skor Total Pada Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kedinamisan Kelompok “Maju Bersama” dan “Rezeki Air” di Desa Hangtuah.**

NO	FAKTOR	KELOMPOK			
		MAJU BERSAMA		REZKI AIR	
		SKOR	KATEGORI	SKOR	KATEGORI
1	Tujuan Kelompok	108	Dinamis	86	Dinamis
2	Struktur Kelompok	89	Dinamis	60	Kurang Dinamis
3	Fungsi Tugas	71	Dinamis	41	Kurang Dinamis
4	Pemeliharaan dan Pembinaan Kelompok	63	Dinamis	40	Kurang Dinamis
5	Kekompakan Kelompok	108	Dinamis	70	Kurang Dinamis
6	Suasana Kelompok	68	Dinamis	36	Kurang Dinamis
7	Tekanan Kelompok	67	Dinamis	56	Dinamis
8	Keefektifan Kelompok	49	Sangat Dinamis	27	Kurang Dinamis
9	Agenda Terselubung	37	Dinamis	23	Kurang Dinamis
	<b>Jumlah</b>	<b>660</b>	<b>DINAMIS</b>	<b>439</b>	<b>KURANG DINAMIS</b>

Sumber : Data Primer

Keterangan: Skor 300 - 499 = Kurang Dinamis  
 Skor 500 - 699 = Dinamis  
 Skor 700 - 900 = Sangat Dinamis

Kelompok Maju Bersama berada pada kategori dinamis dengan perolehan skor sebesar 660, dengan range penilaian pada kisaran skor 500 – 699 yaitu dinamis. Sedangkan pada kelompok Rezeki Air berada pada katogeori kurang dinamis dengan perolehan skor sebesar 439, dengan range penilaian pada kisaran skor 300-499 yaitu kurang dinamis.

Faktor tujuan kelompok pada kelompok maju bersama memiliki skor sebesar 108 dengan kategori dinamis. Sedangkan pada kelompok Rezeki Air skor yang diperoleh

sebesar 86 dengan kategori dinamis. Tidak terdapat perbedaan yang begitu jauh terhadap kedua kelompok disebabkan pada beberapa subfaktor, kedua kelompok tersebut memiliki kesamaan.

Faktor struktur kelompok pada kelompok Maju Bersama memiliki skor sebesar 89 dengan kategori dinamis. Sedangkan pada kelompok Rezeki Air jumlah skor yang diperoleh yaitu sebesar 60 dengan kategori kurang dinamis. Dapat disimpulkan bahwa pada faktor ini kelompok Maju Bersama lebih dinamis dibandingkan dnegan kelompok Rezeki Air yaitu kurang dinamis. Perbedaan ini disebabkan karna pada subfaktor struktur kelompok terdapat perbedaan antara kedua kelompok, yaitu pada subfaktor struktur tujuan

Faktor fungsi dan tugas pada kelompok Maju Bersama memiliki skor sebesar 91 dengan kategori dinamis. Sedangkan pada kelompok Rezeki Air jumlah skor yang diperoleh yaitu sebesar 41 dengan kategori kurang dinamis. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan jelas antara kedua kelompok tersebut. Kelompok Maju Bersama lebih dinamis dibandingkan dengan kelompok Rezeki Air yang masih berada pada kategori kurang dinamis.

Faktor pembinaan dan pemeliharaan kelompok pada kelompok Maju Bersama memiliki skor sebesar 85 dengan kategori dinamis. Sedangkan pada kelompok Rezeki Air jumlah skor yang diperoleh yaitu sebesar 40 dengan kategori kurang dinamis. Dapat disimpulkan bahwa pada faktor pembinaan dan pemeliharaan ,

kelompok Maju Bersama lebih dinamis dibandingkan dengan kelompok Rezeki Air. Model ini terjadi disebabkan karena pada kelompok Rezeki Air subfaktor sosialisasi tidak terdapat didalam kegiatannya.

Faktor kekompakan pada kelompok Maju Bersama memiliki skor sebesar 108 dengan kategori dinamis. Sedangkan kelompok Rezeki Air mempunyai skor sebesar 60 dengan kategori kurang dinamis. Terdapat jelas perbedaan antara kedua kelompok tersebut disebabkan karena pada kelompok Rezeki Air beberapa subfaktor tidak begitu sempurna pencapaiannya.

Faktor suasana kelompok pada kelompok Maju Bersama memiliki skor sebesar 23 dengan kategori dinamis. Sedangkan pada kelompok Rezeki Air skor yang diperoleh yaitu sebesar 36 dengan kategori kurang dinamis. Terdapat perbedaan antara kedua kelompok tersebut disebabkan pada subfaktor demokratis kelompok Rezeki Air jauh berbeda dengan kelompok Maju Bersama.

Faktor tekanan kelompok pada kelompok Maju Bersama mendapatkan skor sebesar 67 dengan kategori dinamis. Sedangkan pada kelompok Rezeki Air mendapatkan skor sebesar 56 dengan kategori dinamis. Perbedaan kedua kelompok tersebut dibedakan karena anggota merasa pada subfaktor tekanan kelompok tidak begitu berpengaruh terhadap tujuan dari kelompok.

Faktor keefektifan kelompok pada kelompok Maju Bersama mendapatkan skor sebesar 49, dengan kategori range penilaian yaitu sangat dinamis. Sedangkan pada

kelompok Rezeki Air skor yang diperoleh yaitu sebesar 27, dengan range penilaian termasuk kepada kurang dinamis. Perbedaan tersebut disebabkan karena pada pencapaian tujuan antara kedua kelompok tersebut telah tercapai, namun pada tingkat kepuasan anggota terdapat perbedaan persepsi antara satu dengan yang lainnya.

Faktor agenda terselubung pada kelompok Maju Bersama mendapatkan skor sebesar 59, dengan kategori range penilaian yaitu dinamis. Sedangkan pada kelompok Rezeki Air skor yang didapatkan yaitu sebesar 23, dengan kategori range penilaian yaitu kurang dinamis. Perbedaan tersebut terjadi karena beberapa subfaktor pada kelompok Rezeki Air tidak dimiliki oleh kelompok Maju Bersama yaitu agenda terselubung pribadi. Menurut Slamet (2004) dinamika ialah kedinamisan atau keteraturan yang jelas dalam hubungan secara psikologis. Lanjut menurut Munir (2001) dinamika kelompok adalah suatu metode atau proses yang bertujuan meningkatkan nilai kerja sama kelompok.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

- 1) Karakteristik anggota kelompok tani Maju Bersama berdasarkan jumlah anggota, masing-masing kelompok beranggotakan sebanyak 10 orang. Pada kategori umur, kelompok Maju Bersama usia sangat produktif lebih banyak dibandingkan dengan anggota kelompok tani Rezeki Air. Pada kategori pendidikan formal anggota kelompok Maju Bersama lebih banyak

dibandingkan dengan kelompok Rezeki Air. Pada kategori pendidikan non formal tingkat keikutsertaan anggota berada pada posisi sama. Sedangkan pada kategori pengalaman usaha, anggota kelompok Maju Bersama masih berada dibawah pengalaman anggota kelompok Rezeki Air.

- 2) Dari hasil penilaian terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kedinamisan suatu kelompok melalui pendekatan psiko-sosial, maka jumlah skor yang diperoleh kelompok Maju Bersama sebesar 679 berada pada range penilaian yaitu 550-769 dengan kategori dinamis. Sedangkan pada kelompok Rezeki Air, skor yang diperoleh yaitu sebesar 439 berada pada range penilaian yaitu 300-499 dengan kategori kurang dinamis. Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok Maju Bersama lebih dinamis dibandingkan kelompok Rezeki Air yang masih berada pada kategori kurang dinamis.
- 3) Perbedaan faktor yang mempengaruhi kelompok Maju Bersama dengan Kelompok Rezeki Air yang paling utama adalah tujuan kelompok. Pada faktor tujuan kelompok Maju Bersama anggota dan pengurus ingin bersama-sama membangun usaha yang lebih baik dengan cara menelaraskan harga produksi perikanan maupun keinginan bersama-sama untuk memajukan usaha mereka. Pada kelompok Rezeki Air mempunyai tujuan yaitu ingin mendapatkan

bantuan dari pemerintah dalam hal ini adalah BUMN (PTPN V).

### **Saran**

Adapun saran untuk dalam dinamika kelompok ini adalah:

- 1) Perlunya adanya koordinasi yang lebih aktif antara anggota dan pengurus kelompok agar subfaktor yang mempengaruhi kedinamisan kelompok dapat terpenuhi sehingga tujuan dan usaha kedepan lebih mampu berkembang seperti yang diharapkan oleh setiap anggota dan pengurus kelompok.
- 2) Dukungan pemerintah, dalam hal bimbingan dan pendampingan kelompok tani perikanan agar dapat lebih diperhatikan lagi. Sehingga kelompok-kelompok tani perikanan yang mempunyai tujuan dan tekad yang besar di provinsi Riau khususnya di Desa Hangtuh dapat lebih berkembang lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementrian Pertanian, 2012. Badan Pengembangan Sdm Pertanian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, “*Modul Pendidikan Dan Pelatihan Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian*”. Jakarta: Kementrian Pertanian
- Munir, B. 2001. *Dinamika Kelompok, Penerapan dalam Laboratorium Ilmu Perilaku*.

Palembang : Universitas  
Sriwijaya.

Slamet, M. 2004. Kumpulan Materi  
Kuliah Kelompok, Organisasi  
dan Kepemimpinan. Program  
Studi Penyuluhan  
Pembangunan. Institut  
Pertanian Bogor.

Slamet, M. 2001. Kumpulan Materi  
Kuliah Kelompok, Organisasi  
dan Kepemimpinan. Program  
Studi Penyuluhan  
Pembangunan. Institut  
Pertanian Bogor.